



**PENGARUH METODE FONIK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDN 101820 PANCUR BATU KABUPATEN
DELI SERDANG**

*(The Effect of Phonics Method on Beginning Reading Ability of Grade 1
Students of SD Negeri 101820 Pancur Batu, Deli Regency)*

Trismawati¹, Mastari Ramadhani², dan Hendra³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: trismawatibangun98@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of the Phonics Method on the initial reading ability of first-grade students at SD Negeri 101820 Pancur Batu, Deli Serdang Regency. The background of this problem is the low reading ability of students, including difficulties in recognizing letters and their sounds, distinguishing similar letters like "b" and "d" or "p" and "q," as well as a lack of motivation in reading due to the limited effectiveness of the conventional (Spell) method. This study used a quantitative approach with a Quasi Experimental design (Nonequivalent Control Group Design) on a population of 40 first-grade students, divided into an experimental group (Phonics) and a control group (Conventional). Data were collected through tests (pretest and posttest) and documentation. The findings showed a significant improvement in the experimental group (Posttest NA 83.87%) compared to the control group (Posttest NA 52.75%). Furthermore, the hypothesis test results showed a t-count value of 4.571 greater than the t-table of 2.042, and the significance value (sig. 2-tailed) of 0.001 was smaller than 0.05. Based on these results, the alternative hypothesis (Ha) is accepted. In conclusion, the use of the Phonics Method has a significant and positive influence in improving students' initial reading abilities compared to the conventional method, making it a more effective approach for early literacy development.

Keywords: Phonics Method, Students' initial Reading Ability, Quasi Experimental

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan Metode Fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Latar belakang masalah ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa, termasuk kesulitan dalam mengenali huruf dan bunyinya, membedakan huruf yang mirip seperti "b" dan "d" atau "p" dan "q," serta kurangnya motivasi dalam membaca, terutama karena penggunaan metode konvensional (Eja) yang kurang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design) pada populasi 40 siswa kelas 1, dibagi menjadi kelompok eksperimen (Metode Fonik) dan kelompok kontrol (Metode Konvensional), masing-masing berjumlah 20 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes (pretest dan posttest), dan dokumentasi. Hasil temuan menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen (Nilai Akhir Posttest 83,87%) dibandingkan kelompok kontrol (Nilai Akhir Posttest 52,75%). Lebih lanjut, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,571 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,042, dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, hipotesis alternatif (Ha) diterima. Kesimpulannya, penggunaan Metode Fonik memiliki pengaruh yang signifikan dan positif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan metode konvensional (Eja).

Kata Kunci: Metode Fonik, Kemampuan Membaca Permulaan, Kuasi Eksperimen



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar merupakan aspek penting dan fondasi bagi pengembangan keterampilan literasi lebih lanjut. Di tingkat global, sekitar 617 juta anak tidak memiliki kemampuan membaca dasar (UNESCO, 2021), menunjukkan bahwa masalah ini relevan di Indonesia, khususnya di kalangan siswa kelas 1. Berdasarkan observasi di SD Negeri 101820 Pancur Batu, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kesulitan siswa dalam mengenali huruf dan bunyinya, membedakan huruf yang mirip, serta kecenderungan membaca lambat dan kurangnya motivasi. Permasalahan ini sebagian besar dipengaruhi oleh penggunaan metode pengajaran yang belum sesuai, yaitu metode konvensional atau eja, yang cenderung kaku dan tidak secara aktif melibatkan siswa dalam proses belajar fonem. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 101820 Pancur Batu perlu diatasi dengan metode pengajaran yang lebih efektif dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD 101820 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini juga memberikan kontribusi untuk mengeksplorasi efektivitas metode fonik pada konteks lokal sekolah yang belum banyak dieksplorasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau penelitian eksperimen. Jenis penelitian kuantitatif/eksperimen merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Rancangan penelitian eksperimen ini dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Eksperimen Semu (***Quasi Experimental***) dengan model *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen (Metode Fonik) dan variabel dependen (Kemampuan Membaca Permulaan Siswa). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu yang berjumlah 40 siswa. Populasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu Terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas I-A yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah siswa Laki-laki sebanyak 9 siswa dan siswa Perempuan sebanyak 11 siswa. Sedangkan kelas I-B berjumlah 20 siswa dengan jumlah siswa Laki-laki sebanyak 8 siswa dan siswa Perempuan sebanyak 12 siswa.

Data dikumpulkan melalui Tes Berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah perlakuan. Instrumen penelitian meliputi tes membaca (*pretest-posttest*), observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, di mana sebagian besar butir soal dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,751. Data dianalisis menggunakan uji

prasyarat (Normalitas dan Homogenitas) dan Uji-t (uji hipotesis) dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians antar kelompok homogen, sehingga uji-t dapat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen (Metode Fonik) dan kelompok kontrol (Metode Konvensional/Eja). Adapun hasil data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Kemampuan Membaca Metode Fonik

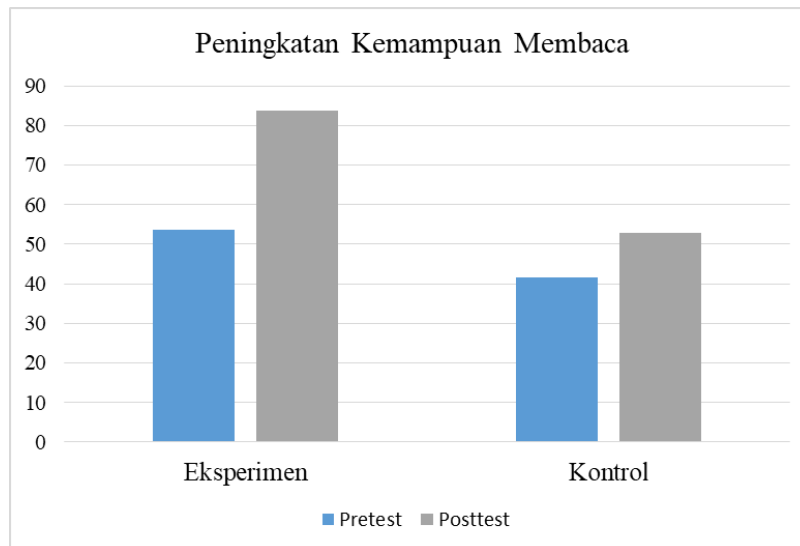
Data	Hasil Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20
Nilai Tertinggi	22	31
Nilai Terendah	20	38
Mean	21.5	33.5
Standar Deviasi	1.23	2.28
Nilai Akhir	53.75	83.87

Berdasarkan tabel hasil pretest (tes awal) diatas sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode fonik yang diperoleh yaitu nilai tertinggi 22 dan terendah 20. Nilai rata-rata (mean) sebesar 21,50 dan standart deviasi sebesar 1,23 dengan nilai akhir (NA) sebesar 53,75 pada skala 100%. Kualifikasi nilai siswa berada pada kriteria "rendah" atau "kurang". Pada awal penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen masih tergolong rendah. Sedangkan hasil posttest (tes akhir) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode fonik terlihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa yaitu nilai tertinggi 38 dan terendah 31. Nilai rata-rata (mean) sebesar 33.5 dan standart deviasi sebesar 2,28 dengan nilai akhir (NA) sebesar 83.87 pada skala 100%. Kualifikasi nilai siswa berada pada kriteria "Baik" bahkan "Sangat Baik".

Tabel 2 Kemampuan Membaca Metode Konvensional (Eja)

Data	Hasil Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	20	20
Nilai Tertinggi	19	24
Nilai Terendah	13	17
Mean	16.25	21.1
Standar Deviasi	1.86	2.35
Nilai Akhir	41.50	52.75

Berdasarkan tabel hasil pretest (tes awal) diatas sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (Eja) yang diperoleh yaitu nilai tertinggi 19 dan terendah 13. Nilai rata-rata (mean) sebesar 16.25 dan standart deviasi sebesar 1,86 dengan nilai akhir (NA) sebesar 41.50 pada skala 100%. Kualifikasi nilai siswa berada pada kriteria "rendah" atau "sangat kurang". Sedangkan hasil posttest (tes akhir) setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional (Eja) terlihat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa yaitu nilai tertinggi 24 dan terendah 17. Nilai rata-rata (mean) sebesar 21,1 dan standart deviasi sebesar 2,35 dengan nilai akhir (NA) sebesar 52,75 pada skala 100%. Kualifikasi nilai siswa berada pada kriteria "kurang" bahkan "cukup".



Gambar 1 Diagram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa

Berdasarkan dari data dan dilihat dari gambar diagram perbandingan, kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode fonik nilai rata-rata awal kemampuan membaca permulaan siswa pretest 53.75%, dari data diatas setelah diberikan perlakuan menggunakan metode fonik nilai akhir menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa adalah 83.87%. Sementara itu hasil data kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata awal kemampuan membaca permulaan siswa pretest adalah sebesar 41.50%, dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata akhir kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode konvensional (Eja) menjadi 52,75%.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti metode fonik dikelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Eja). Tetapi dari kedua metode tersebut sama-sama membawa pengaruh baik, dan dari kedua metode yang dipakai untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode fonik lebih efektif dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan uji prasyarat (Normalitas dan Homogenitas) dan Uji-t (uji hipotesis) dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians antar kelompok homogen, sehingga uji-t dapat dilakukan.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dalam penelitian ini diterapkan untuk data kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa. Berikut hasil data Uji Normalitas pada kemampuan membaca permulaan siswa :

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Pretest Eksperimen	0.887	20	0.054
	Posttest Eksperimen	0.932	20	0.201
	Pretest Kontrol	0.949	20	0.395
	Posttest Kontrol	0.916	20	0.108
Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan dari Tabel hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal. Melihat dari hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada Kemampuan Membaca Siswa Kelas Eksperimen saat Pretest $0.887 \geq 0,05$, Posttest $0.932 \geq 0,05$ dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Kontrol saat Pretest $0.949 \geq 0,05$, Posttest $0,916 \geq 0,05$. Dengan demikian, hasil data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan model memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya yaitu Uji Homogenitas berguna untuk mencari nilai yang berdistribusi homogen antara nilai post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil Uji Homogenitas pada Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar Siswa:

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca Permulaan	Based on Mean	2.45	1	38	.125
	Based on Median	2.30	1	38	.136
	Based on Median and with adjusted df	2.30	1	30,5	.137
	Based on trimmed mean	2.40	1	38	.130

Berdasarkan Tabel Uji Homogenitas Kemampuan Membaca permulaan Siswa diatas, diketahui nilai sig. Based on Mean adalah 0,125. Karena nilai sig, $0,125 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Homogenitas kemampuan membaca permulaan siswa dinyatakan homogen.

Independent Samples Test								
t-test for equality of means								
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	t	df	Significance		Mean Difference	std. error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Equal Variances Assumed	4.571	38	0	0	10.709	2.343	5.165	15.465
Equal Variances Not Assumed	4.447	28.31	0.001	0.001	10.408	2.408	4.575	16.2339

Dalam pengambilan keputusan untuk Uji t atau Uji Hipotesis, terdapat kriteria sebagai berikut:

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi (sig. 2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 22, diperoleh nilai t hitung sebesar 4.571, yang lebih besar dari t tabel yang bernilai 2.042. Selain itu, nilai signifikansi (sig. 2-tailed) adalah 0.001, yang juga kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif menggunakan desain *Quasi Experimental* pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 101820 Pancur Batu, dapat ditarik kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Metode Fonik terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai t-hitung (4,571) lebih besar dari t-tabel (2,042), serta nilai Signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nol (H_o) ditolak. Peningkatan kemampuan membaca permulaan pada kelompok eksperimen yang menggunakan Metode Fonik jauh lebih besar dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (Eja). Kelompok Eksperimen (Metode Fonik) mengalami peningkatan Nilai Akhir dari 53,75% (*pretest*) menjadi 83,87% (*posttest*). Kelompok Kontrol (Metode Eja) mengalami peningkatan Nilai Akhir dari 41,50% (*pretest*) menjadi 52,75% (*posttest*). Secara keseluruhan, Metode Fonik terbukti sebagai metode yang lebih efektif dan unggul dalam membantu siswa kelas 1 mencapai kualifikasi membaca yang "Baik" hingga "Sangat Baik" dibandingkan metode konvensional (Eja). Hal ini menunjukkan bahwa pengajaran bunyi huruf secara sistematis dan terstruktur berhasil meningkatkan kesadaran fonologis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. (2001). Interaksi ibu yang memiliki sifat temperamental terhadap perkembangan anak. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69, 254-258
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ehri, L. C. (2020). The science of learning to read. *The Reading League Journal*, 1(2), 5–12.
- Fauzi, A., & Rahmawati, I. (2019). "Penggunaan Metode Fonik dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 23–33.
- Hadi, S. (2016). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariyanti, R., & Pujiono, M. (2021). "Efektivitas Metode Fonik dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 120–132.



- Hidayah, Nur, Mastari Ramadhani, and Thessa Herdyana. 2024. "Pengaruh Metode Fonik Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Mis An-Nur Kecamatan Hamparan Perak." 8(11): 182–91.
- Isna Amanaturrahmah. 2023. "Pelatihan Membaca Menggunakan Metode Fonik Untuk Melatih Kemampuan Membaca Bagi Anak Usia Dini." Jurnal Pengabdian Al-Amin 1(2): 154–60.
- Jarniah. 2023. "Efektivitas Penggunaan Metode Fonik Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III Di SLB Negeri 1 Tapin ." Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora 2(4).
- Mulyatiningsih, E. (2016). Metode penelitian terapan bidang pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Mustaqim, M. (2020). Metode dan Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. (2014). Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novianti, Ranti. 2021. "Penerapan Metode Fonik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 5 SD Di SLB B-C Nike Ardilla YPWN." Inclusive: Jurnal of Special Education 7(1): 55–64.
- Priyatno, D. (2020). SPSS untuk penelitian: Analisis data statistik untuk skripsi, tesis, dan disertasi dengan SPSS 25. Prenadamedia Group.
- Rina Ayu Widiyanti, Ni Ketut Suarni 2018)Aulina, Choirun Nisak. 2012. "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." Pedagogia : Jurnal Pendidikan 1(2): 131–44.
- Share, D. L. (2008). On the anglocentricities of current reading research and practice: The perils of overreliance on an "outlier" orthography. Psychological Bulletin, 134(4), 584–615. Sumarno. (2017). Psikologi pembelajaran membaca. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. (2013). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Suyono, & Hariyanto. (2015). Belajar dan Pembelajaran: Teori, Konsep, dan Implikasi untuk Pembelajaran Efektif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wyse, D., & Goswami, U. (2008). Synthetic phonics and the teaching of reading. *British Educational Research Journal*, 34(6), 691–710. Widoyoko, E. P. (2018). Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana, A., & Rahayu, D. (2022). "Penerapan Metode Fonik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 45–55.